

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek penelitian menunjukkan lokasi atau tempat penelitian. Obyek dari penelitian ini adalah hotel berbintang yang berlokasi di Provinsi DIY. Sedangkan subyek penelitian menerangkan target populasi dan sampel penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah manajer hotel berbintang yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran yang berlokasi di provinsi DIY.

B. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer didapatkan dari narasumber tanpa perantara. Penelitian ini memperoleh data secara langsung dari manajer hotel berbintang yang berpartisipasi dalam penyusunan anggaran yang berlokasi di provinsi DIY. Alasan penggunaan data primer adalah kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2007: 392) metode *purposive*

sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu.

Kriteria pengambilan sampel meliputi:

1. Hotel yang memiliki anggaran yang digunakan sebagai alat bantu manajemen mengelola usaha
2. Pengikutsertaan manajer tiap departemen untuk menyusun anggaran

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Sugiyono (2007: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari informasi secara langsung kepada responden melalui seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Kuesioner disebarkan secara langsung kepada responden (manajer) pada masing-masing hotel tempat dimana responden bekerja.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2007:59).

Variabel independen penelitian ini terdiri dari 4 variabel, yaitu:

1) Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran merupakan suatu keterlibatan dalam proses penyusunan penggunaan sumber daya dalam organisasi. Partisipasi anggaran diukur menggunakan 5 butir pertanyaan yang digunakan oleh Cinitya dan Asmara (2014) dengan indikator pengukur:

TABEL 3. 1.
INDIKATOR PENGUKUR PARTISIPASI ANGGARAN

No	Indikator Pengukur
1.	Keterlibatan dalam penyusunan anggaran
2.	Pengaruh dalam perumusan anggaran
3.	Pengaruh dalam menentukan sasaran anggaran
4.	Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran
5.	Kendali atas penetapan sasaran anggaran

2) Asimetri Informasi

Asimetri informasi (Dunk, 1993) adalah keadaan ketika bawahan memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan atasan. Asimetri informasi diukur menggunakan 5 butir pertanyaan yang digunakan oleh Cinitya dan Asmara (2014) dengan indikator pengukur:

TABEL 3. 2.
INDIKATOR PENGUKUR ASIMETRI INFORMASI

No	Indikator Pengukur
1.	Kepemilikan informasi
2.	Hubungan input dan output
3.	Pemahaman pekerjaan
4.	Kemampuan menilai dampak
5.	Pemahaman target perusahaan

3) *Self Esteem*

Sharma dan Agarwala dalam Cinitya dan Asmara (2014) menyebutkan bahwa *self esteem* adalah kepercayaan diri seseorang, kepuasan diri terhadap suatu hal dan rasa menghormati diri sendiri, hal tersebut meliputi keyakinan tentang kemampuan diri sendiri dan kelayakan. *Self esteem* diukur menggunakan 5 butir pertanyaan yang digunakan oleh Cinitya dan Asmara (2014) dengan indikator pengukur:

TABEL 3. 3.
INDIKATOR PENGUKUR *SELF ESTEEM*

No	Indikator Pengukur
1.	Penghargaan diri
2.	Kualitas diri
3.	Kemampuan diri
4.	Pengambilan tindakan
5.	Kepuasan diri

4) Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan keadaan dimana seseorang memiliki keterikatan terhadap perusahaan sehingga lebih mengutamakan kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi. Komitmen organisasi diukur menggunakan 5 butir pertanyaan yang digunakan oleh Septiadi (2011) dengan indikator pengukur:

TABEL 3. 4.
INDIKATOR PENGUKUR KOMITMEN ORGANISASI

No	Indikator Pengukur
1.	Kebanggaan karyawan
2.	Kerja keras karyawan
3.	Kesejahteraan karyawan
4.	Penawaran Gaji
5.	Loyalitas karyawan

b. Variabel Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang memengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah *budget emphasis*.

Budget emphasis merupakan sebuah desakan dari atasan kepada bawahan untuk melaksanakan anggaran dengan baik dan mencapai target anggaran (M. Faruq, 2013). *Budget emphasis* diukur

menggunakan 5 item pertanyaan yang digunakan oleh Wenny dengan indikator pengukur:

TABEL 3. 5.
INDIKATOR PENGUKUR *BUDGET EMPHASIS*

No	Indikator Pengukur
1.	Pengukuran kinerja
2.	Anggaran sebagai pengukur kinerja
3.	Pencapaian target
4.	Fungsi anggaran
5.	Tujuan jangka pendek

c. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *budgetary slack*.

Budgetary slack merupakan kesenjangan yang diciptakan oleh manajer bawahan ketika ia turut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dengan cara memberikan estimasi anggaran yang tidak sesuai dengan kapasitas sesungguhnya, dengan tujuan agar lebih mudah merealisasikan anggaran dimasa depan. *Budgetary slack* diukur menggunakan 5 butir pertanyaan yang digunakan oleh Cinitya dan Asmara (2014) dengan indikator pengukur:

TABEL 3. 6.
INDIKATOR PENGUKUR *BUDGETARY SLACK*

No	Indikator Pengukur
1.	Standar yang digunakan dalam anggaran mendorong produktifitas
2.	Kelonggaran dalam anggaran
3.	Memonitor pengeluaran yang menjadi wewenang
4.	Anggaran yang menjadi tanggung jawab dapat terlaksana
5.	Kesulitan pencapaian anggaran

2. Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan model skala *likert*. Menurut Sugiyono (2007: 133) skala *likert* adalah skala yang mengukur variabel dengan menjabarkan variabel menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan tolok ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pertanyaan dengan uraian skor sebagai berikut:

TABEL 3.7.
SKALA LIKERT

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju (STS)	7
2.	Setuju (S)	6
3.	Agak Setuju (AS)	5
4.	Netral (N)	4
5.	Agak tidak setuju (ATS)	3
6.	Tidak setuju (TS)	2
7.	Sangat tidak setuju (STS)	1

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan (Sugiyono dalam Nazaruddin dan Basuki, 2015: 71). Instrumen dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan keadaan data sesungguhnya (Sugiyono, 2007: 172). Dalam uji ini setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel yang dimaksud. Item yang berada dalam variabel X dan Y akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Suatu data dikatakan valid apabila skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$ (Nazaruddin, 2015: 127).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik (Riduwan dan Sunarto, 2009: 348). Jika nilai $\alpha > 0,6$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika $\alpha > 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai $\text{sig} > \alpha$ (0,05%).

b) Uji Multikolinearitas

Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015: 105) uji multikolinearitas atau uji kolinearitas ganda digunakan untuk mengetahui adanya hubungan linear antar variabel bebas dalam model regresi ganda. Dengan uji multikolinearitas dapat diketahui apakah variabel independen saling berhubungan atau tidak. Variabel independen dikatakan tidak saling berhubungan (non multikol) apabila nilai $\text{VIF} < 10$ dan nilai $\text{tolerance} > 0,1$.

c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual atas pengamatan yang lain. Data dikatakan non hetero atau homo jika nilai $\text{sig} > 0.05$.

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Uji hipotesis dan analisis data digunakan untuk menguraikan model dan alat bantu statistik yang akan digunakan untuk menganalisa data atau menguji hipotesis yang diformulasikan. Uji hipotesis dan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2007: 206) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan secara umum. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif karena penelitian dilakukan pada sampel dan bukan pada populasi.

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan keadaan variabel dependen apabila 2 atau lebih variabel independen dimanipulasi (Sugiyono, 2007: 277). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 variabel independen (partisipasi anggaran, asimetri informasi, *self esteem*, dan komitmen organisasi) sehingga penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini melakukan 2 kali proses regresi. Regresi pertama digunakan untuk melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi model pertama dalam penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Persamaan regresi model kedua digunakan untuk melihat pengaruh variabel moderasi dalam memengaruhi variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1.Z) + \beta_2 (X_2.Z) + \beta_3 (X_3.Z) + \beta_4 (X_4.Z) + e$$

Keterangan:

Y = *Budgetary Slack*

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien Regresi

X_1 = Partisipasi Anggaran

X_2 = Asimetri Informasi

X_3 = *Self Esteem*

X_4 = Komitmen Organisasi

Z = *Budget Emphasis*

E = *Error*

3. Uji Nilai t

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2009). Hipotesis diterima apabila nilai sig < 0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi yaitu untuk melihat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *adjusted R²*, dimana untuk menginterpretasikan besarnya nilai koefisien determinasi harus diubah dalam bentuk persentase (Ghozali, 2009). Kemudian sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk model.